No 4 Hari Djoem'at 28 Januari 1921 Taoen kesepoe'oeh

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:
BOEAT HINDIA NEDERLAND:
1 boelan . . . f 0.25
Loear Hindia Nederl. 1 boelan „ 0.40

REDACTRICES
Siti Noerma *binti S. M. Kajo di Padang.*
Siti Noersiah *Pasar Djohar Kajoe Tanam*
Rochana *binti Maharadja Soetan, di'kota Gedang F. d. K.*
Amna *binti mandiang gep. hoof'd onderwijzer A. Karim, di Benkoelen.*

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Diterbitkan di Padang sekali pelapan hari olèh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau"
BERTOEKOEK BERTAMBAHLAH ILMOE DAN KEPANDAIAN PEREMPOEAN.

ADVERTENTIEN.
5 cent satoe perkataan, tetap tiap² ADVERTENTIE tidak boléh koerang dari f 1.— kalau berlangganan boleh koerang.

PEMIMPIN
Datoe' Soetan Maharadja
Administrateur
SOETAN MAHARADJA

Aardrijkskunde, Geschiedenis dan Studiereis

(Dikarangkan oleh Ahmad Kamiloedin Maharadja)

Sosnggoahpoen hamba soedah dapat peladjaran aardrijkskunde Nederland dengan geschiedenis Nederland di H I S, tetapi beloemlah lagi aardrijkskunde dan geschiedenis Nederland jang akan hamba toelis ini, melainkan aardrijkskunde dan geschiedenis tanah air hamba sendiri jang hamba dapat peladjaran dari ajah hamba sesoeai dengan karangan kk. Km Sm Bintalamoeer jang dalam Oetoesan Melajoe.

Maka baiklah lebih dehoeloe hamba toelisken geschiedenis familie hamba sendiri, sedang sebelah keiboe hamba asal oesoel beliau dari Goegoek Tabek Sirodjo IV Kota Agam dekat Kota Gedang djoeaja Laras Kota Piliang, sedang disebelah ke Oud Agam itoe. kota negeri laras Kota Piliang empat² kotanja:

sebelah ke Goenoeng Merapi

1 Sarik;
2 Soengaipoear;
3 Batagak;
4 Batoe Pelano.

Soedah itoe diantarakan oleh negeri Laras Boedi Tjaniago Koerai Banoeampoe, maka empat Kota lagi jang Laras Kota Piliang jaitoe:

1 Sianok;
2 Kota Gedang;
3 Goegoek;
4 Tabek Sirodjo.

Adalagi 8 kota jang laras Kota Piliang jaitoe 4 di IV Angkat.

1 Lambah;
2 Pemampoeng;
3 Biaro;
4 Balai Goerah

4 lagi

1 Kamang;
2 Boekit;
3
4

Dari Goegoek Tabek Sirodjo itoelah asal oesoel kaoeam hamba sebelah keiboe hamba, karena orang Goegoek itoe soeka pindah kesasisir sebelah ke Periaman, hingga diantara Koerai Tadji dengan Paoeh Kamba soe sesoeoan negeri bernama Kepala Kota rata sekaliannja laki² peremppoean orang negeri itoe asal oesoelnja dari Goegoek Tabek Sirodjo itoe belaka dan sampai sekarang masih ada orang Kepala Kota jang penghidoepannja ber oekang mas seperti orang Goegoek di Oud Agam.

Adapoen ninik hamba jang sebelah keiboe pin lah ke Koerai Tadji dekat Kepala Kota Paoeh Kambar itoe, hingga dari Koerai Tadji itoelah pin lah ke Padang ini dan sampai di Padang ini masih ada jang berlaki toekang mas Kota Gedang dan berkawan dengan orang soekoe Goetji jang datang dari Oelakan laloe sama bersoekoe Melajoe di Padang ini, karena di Padang ini ta' ada bersoekoe Piliang dan ta' ada bersoekoe Goetji, sedang sebelah ke Kota Tengah orang soekoe Goen dengan orang soekoe Melajoe sehina sepaloe. (1)

Maka sekarang hamba samboengkan geschiedenis ini dengan geschiedenis beberapa alah hamba di Kasang, Kota Tengah Belandi dan di Air jang sebelah hoeloe dari Alai Kota Padang ini se moeanja bersoekoe Goetji asal²nja dari Pari angan Padang Pandjang djoega berasaloe. Dalam Singkat di Perlangan Padang Pandjang jaitoe soe koe Dt. Soeri Diradja.

Dari Perlangan Padang Pandjang orang soekoe Melajoe Singkat jang bako hamba itoe moelanja itoe ada jang toeroen ke Pandjalangan dekat Se awang Soekit Kandoeng.

Dari Pandjalangan itoelah ke Soekit Air Tandjoeng Balit adalah berbatoe tegak soe hamba di Tan djoeng Balit Soekit Air itoe. Dari Soekit Air Tan djoeng Balit ada jang ke Kajoe manis Pelangan Singkat soekoenja.

Dari Kajoe manis toeroen lah sedikit ke Singkarak ke Panjinggahan ditanah tempat soe hamba dengan ber mama orang Goetji, sebab beliau itoe dengan orang² Goetji djoega dan ke Minara Pingat teroes ke Saningbakar dan dari Saningbakar kebandar Koeala Batang Moear di Oedjoeng Karang sekarang.

Dari Koeala Batang Moear itoelah ada jang moe dik ke Belanti dan ke Ampang sedang setengah ada jang ke Koto Tengah dan ada jang ke Kasang

Sjahdan oleh karena menoeroet sepandjang adat tiadalah poestaka kemanakan nan bermamak anta ra oedjoeng tanah dengan pangkal tanah.

Maka kemenakan ajah hamba jang di Kasang itoe ada djoega jang pergi² ke Soekit Air mendo'a

(1) **Jang bapa** andoeng hamba toekang mas Kota Gadang; begitoepoen bapa moeang hamba Datoe' Poetih toekang mas Kota Gedang; dan inilah hamba jang bergelar Radjo Ginda Radja (bapa Doc ter Salib) jang dahoeloe mendjadi djaksa Soelki. poen bapa' beliau orang Kota Gedang hingga mat² beliau dan pekoeboeran beliaupoen di Kota Gedang sedang sekarang ini masih ada djoega lagi dalam kaoeum hamba sebelah keiboe hamba di Seberang Padang soekoenja Melajoe jang berlaki toekang emas Kota Gadang. Djadi hamba ini sebelah keiboe masih orang laras Kota Piliang karena A. Karim gr Soetan Maharadja jang sekarang bekerdja di kantoor post (soedara oleh hamba sebelah ke iboe) poen menbako ke Sianok Kota Gedang sedang ma mak kami nama Mahmoed gr Soetan Maharadja, Hamid gelar Sari Maharadja tapa' beliau orang Xlli kota begitoepoen bapa' iboe² beliau itoepoen orang Xlli Kota, hingga hamba ini sebelah keiboe boekan sadja dari laras Kota Piliang jang di 4 Kota Oud Agam; poen ada poela jang berdarah laras Kota Piliang dari Xlli Kota; apala gi hamba ini berdarah laras Kota Piliang poela ka rena bako hamba Tandjoeng Balit Soekit Air Tjoe meti Kota Pilisng, berbalikan boekit dengan Soe roessa dan bersebelah sebelahan dengan Padang Ganting Soeloeh Bendang Kota Pilang.

Njatalah hamba ini orang laras kota Piliang ber djoendjoeng kepada injik Kej Toemanggoengan jang tersebeoet dalam geschiedenis Alam Minangka bau partij reyalisten boekan partij republiekein se bab laras Boedi Tjaniagolah jang partij republiekein adalah inilik Perpatih nan Sebarang jang begitoe patjak dalam hal politiek dan diplomatiek jang djadi djoendjoengnja. Demikianlah diterangkan oleh ajah hamba menerangkan geschieldenis tanah air sendiri Alam Minangkabau.

sepandan pekoeboeran ninik mojangnja. Hingga tiadalah poestaka antara dengan tnamak oleh karena menoeroet sepandjang adat kok djaoeh tjinto nan tjinto ko' dekat djalang mendjalang tandanja bara rio babasi.

Adapoen bako hamba jang di Kasang, di Koto Tengah dan di Aspang itoe ada djoega datang datang kerpeman kakak hamba ke Berok Zoe bedah Soetna Djoewita dan masa kakak hamba itoe bersoeami dalang kako hamba itoe bera nak laki perempoean „beranak pisang" nanaja selang 3 a 4 tahoen jang soedah masa mendiri kan roemah adik hamba Ratna Tanoen di Balai Tempoeroeng datang poela bako hamba itoe laki laki perempoean masa bertegak roeda roeda de ngan membawakan nasi koenjit oentoek adat menoeakkan koeda koeda dan jang lain laki membawakan toekang kajoe akan penoeng be kerdja hatap mehatap dsb di roemah jang diboewatkan oentoek adik hamba itoe hingga boleh dikata berhoetang boelah adik hamba Rat na Tanoen kebako hamba itoe tetapi tidak poela boleh dikata berhoetang boedi kepada jang dendikan itoe sepandjang adat. Elok orang kita tandanja amat baik adat kita, tolong² meno long mengerdjakan sesoeatoe teroetama de lam adat.

Studiereis.

Penghabisan boelan December jang lah H I S di Padang ini vacantie 10 ha. manja

Maka studiereisiat hamba moela² keKo Tengah pada hari Kemis bermalam diroemah ba. hamm jang di Kota Tengah itoe, mandja hamba oleh In doek² diroemah bako hamba itoe, sedang hamba akan berangkat ke Tanah Darat menoempang ka reta api jang akan berangkat besok pagi, pisang kanja akan menoempang kereta api jang berang se dikit dari poekoel 6 pagi, hingga poekoel 5 pagi ber siaplah bako hambo kedapoer mendjalankan makanan hamba dan membangoenkan hamba mendjalang poe koel 6. tetapi hamba ta' maoe bangoen. hamham ba maoe tjoba hati bako hamba itoe, ma hamba tidak maoe bangoen tetapi tidak m. ba ko hamba itoe, karena sepandjang adat bila idoer anak pisang diroemah bako jang roemah pesaka nja, walaupoen tinggi hari djaganja dibiarkan ti dak boleh dioesik soepaja poeas tidoernja. Demikian lah eloknja adat kita A. M, K. anak pisang tarpe lihara walaupoen harta poesaka:

Birik, terbang kesemak,
Tiba disemak mahadja makan,
Dari ninik toeroen ke mamak,
dari mamak kekemanakan.

Tetapi kemenakan bapak kita ja'ni bal kita menoeroet sepandjang adat haroes memeli cakan anak pisang.

Anak pisang berpisau tadjam, bako berdi ng ta bal.

Pada hari Djoem'at hamba studiereis itoe am ba peeaskan benar tidoer hamba diroema bako hamba jang di Kota Tengah itoe, hingga kool 7 pagi hari itoe baroe hamba bangoen.

Sesoedahnja hamba mandi maka hamba n. noem makanlah diroemah bako hamba itoe.

Soedah itoe maka toeroenlah dari roeman itoe ke balte Tabing bersama seorang bako hamba na ma si Loetan jang akan mengikoet hamba studie riea ke Tanah Darat.

Maka dengan kereta api poekoel 9 berangkatlah kami moelanja ke Padang Pandjang, berdjalan, di Padang Pandjang studiereis 2 djam lamanja. Ke

mi lihatlah bagaimana ramainja pekan P. Pandjang karena hari itoe hari Djoema'at hari pekan.

Banjak jang akan hamba toeliskan dalam studie reis hamba di balai P. P. itoe. Lebih baik hari lain lah hamba seboet sementara hari itoe djam poe koel 3 terocslah studiereis ke Katjang. Toeroen dari kereta api di halte Katjang poekoel 4. Maka mendaki lah kami keroemah toean Hadji Hassan dengan bermalam disana, sebab toean Hadji Hasan itoe orang soekoe Delima Singkas jang di Katjang. Djadi bakolah di Katjang itoe beliau oleh bamoa, hingga minoem makan dan tidoer hamba malam itoe. Alhamdoelillah.

Soedjereise ke Soelit Air

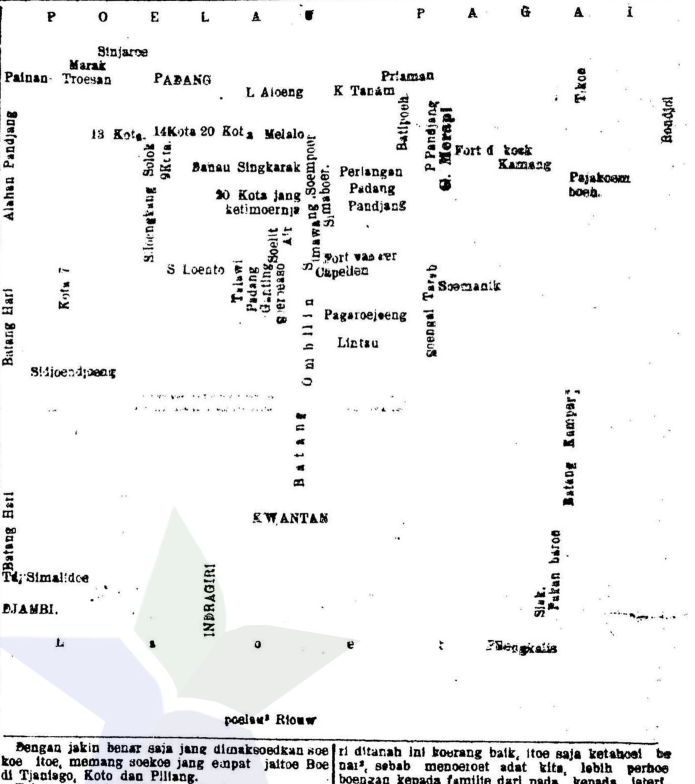
Pagi Sabtoe dibert pindjamlah oleh toean Hadji Hassan koedanja jang akan hamba retjak ke Soelit Air hingga berkoedalah hamba studiereis ke Soelit Air dengan kesoekaan hati bako hamba jang sama datang dari Koto Tangah.

Dari roemah toean Hadji Hasan itoe masih mendaki sedikit barolah sampai kesatoe tempat kela pangan penghabisan pendakian ditempat lapangan itoelah jang bernama Ganting Kenari dahoeloe sepandjang tjeritera ajah hamba jang mentjeritera kan bagaimana masa perang poeteri adalah benteng soldadoe moelanja di Semawang soelah itoelah di Batoe Sangkar dan ada poela berbenteng soldadoe dahoeloe di Ganting kenari itoe.

Dari tempat itoe nampa' boekit Barisan jang me antarakan tanah Barat dengan tanah Pesisir dan nampaklah poela boekit Pendjarigan dan boekit² lain jang setelah kePagaroejoeng dan terang seka li nampaknja goenoeng Talang sedang sebelah ke Timoer dari goenoeng Talang itoe sepandjang aardigkskunde talah Alahan Pandjang jang ada mempoenjai 2 danau jaitoe danau diatas dan di bawah.

Air jang mengilir dari danau Alahan Pandjang itoelah jang Bat. Hari namanja menghilir melaloei moelanja Kota 7 dari Kota 7 kedekat Sidjoendjoeng dari sitoe baroe mengilir Batang Hari itoe sampai ke Tandjoeng Simalidoe dan dari Tandjoeng Simalidoe itoelah ke Djambi (lihatlah kaart jang hari ini adalah dimasoekan di O. M.) Bt. Hari itoe sampai ke Tandjoeng Simalidoe moseek Alam Menangka bau, lepas itoelah boemi jang masok ke Djambi (lihat kaart).

(ada samboengan)



Tanah air kita Minang kabau.

Besar niat hati saja membatja samboetan boedi man toean K M S M Bintalamauer dalam O. M. No 235 dan 237 boelan December jang soedah, dalam hal karangan saja perkara „Adat Minangkabau" dalam Sri Poestaka. Dengan lakoe „iranisch" toean K M S M soedah menarikan penanja di O. M. ini. Oleh karena saja amat banjak oeroesan, ter ostama menjediakan karangan² oentoek soerat² kabar lain, maka baroe sekarangiah saja dapat membalas toean hanjalah toean dianggap salah terima. Samboetan ini rasanja tidaklah begitoe penting, karena disana sini soedah ada ber tikai pikiran sedikit, itoelah soedah adat doenia, disebabkan tiap, kita ini berlinoe dan pedapat tan, lastimewa dalam hal adat Minangkabau, jang hanja ditjeriterakan dari moeloet kemoeloet atau dapat dibatja dalam boekoe lama toelisan tangan beiaka.

Terlebih dahoeloe saja oetjapkan terima kasih ke pada toean K M. S. M., karena toean telah ber soesah pajah menoelis karangan sepandjang itoe, disebabkan oleh gerakan karangan saja. Dan dari sekarang saja hendak adjar kenal dengan toean Sajang, tanda tangan toean masih „ananiem", dja di kalau saja nanti perloe kirim soerat kepada toean, soesah sekali saja membocat adres kepada toean. Saja haran, kalau toean keberatan menoelis nama toean di O M ini, soedilah toean mengirim brifkaart menerangkan nama toean kepada saja atau dengan kaartjes nama baik djoega. Alamat kepada saja tjoekoeplah begini: „A Latif, Bondjol alamboe Fort de Kock"

Sekarang saja moelailah,

Hari hal soekoe.

Segala kata ahloel'adat.

Anggari berkerat koekoe,
Bakare' djo pisau seraoet,
Kaparaoet batang toesoeja,
Tak nagari tidak bacocoke,
Soekoe baboeah paroeit,
Kato nan sabo toeroeja.

Dengan jakin benar saja jang dimaksoedkan soe koe itoe, memang soekoe jang empat jaitoe Boe di Tjaniago, Koto dan Piliang.

Ta' dapat tidak soekoelah dahoeloe jang terdja di, baroe kelarasan.

Ingatlah dari hal kedjadiaan negeri (soekoe), moe la, teratak, kemoedian doesoen, soedah itoe soe koe, kemoedian negeri dan . . . baroelah ada ke larasan. Diadi nama laras itoe sepandjang penda pat saja memang berasal dari nama soekoe jang empat itoe. Meskipoen dalam laras Koto Piliang ada jang bersoekoe Boedi Tjaniago, itoelah disebab kan oleh perpindahan tempat dan pengakoe ma soek laras Kota Piliang itoe. „Sekali kali tiadalah saja hendak menjamakan laras dengan soekoe, hanjalah saja katakan, nama laras jang doea itoe berasal dari nama soekoe jang empat.

Akan laras Nan Pandjang itoe sengadja saja ting galkan, sebab sepandjang pendapat saja jang mak soedkan laras Nan Pandjang itoe, hanjalah seba gai itoe negeri dari doea kelarasan itoe (Perlangan Padang Pandjang). Tentoe sadja itoe negeri itoe perloe sekali Neutraal.

Nama dan gelar.

Akan perkara dan gelar ini dan perkara gedang bergilir itoe tidak perloe saja djawab, sebab saja chawatir kalau, „tertjentjang poear, tergerak andi lan" Maaflah!

Hal soeami isteri.

Sebagai toean ta'kan mentjampoeri itoe kini poen ta'kan poela menoelis lebih landjoet, sebab saja sendiri dalam tahoen 1916 1917 itoe soedah djoega menoelis pendapatan saja dalam O M ini bertanda „La Piete".

Sekarang tanda samaran „La Piete" itoe soedah saja tanggalkan, sebagai seekor oelat jang keloear dari kepompongnja Kepada toean² pembatja O. M. saja ingatkan, bahwa semaran „La Piete" itoe ta' akan tampak lagi di medan O M ini!

Adapoen perkataan saja dalam Sri Poestaka jang mengatakan perhoeboengan antara soeami dan isteri ditanah ini koerang baik, itoe saja ketahoei benar², sebab menoeroet adat kita, lebih perhoeboengan kepada familie dari pada kepada isteri.

Isteri jang telah mengetahoei hal ini, djoeboleh bolehnja salama ia bertjampoer dengan soeaminja, ... main soerocek²an wang atau pentjarian soe ami dengan tiada diketahoei soeaminja.

Sebab kalau tidak begitoe, nanti kalau soeami nja meninggal, ia chawatir akan berselisih dengan familie soesminja.

Betoel menoeroet adat soearang beragih, sekoe toe berbelah tetapi dalam pratijk kedjadiannja tidak begitoe. Sedangkan hoekoem agama jang berhoe boeng dengan nama Toehan, lagi ta' diperdoelikan kebanjakkan orang kalau toemboeh akan dapat hi ta banjak atau dosit. Didoenia ini bagi orang jang bermata doeitan, ia lebih hormat kepada doeit dari pada kepada Toehan sebab dalam hatinja menga takan „Be munt is tweede God".

Aneh boekan?

Menoeroet adat djoega perempoean bangsa kita lebih tinggi daradjatnja dari laki², akan tetapi dalam praktijk tidak direga bertemoe. Apakah poelang keroemah isteri jang sebagai djadi bapak koeasa itoe soedah memoehkan isteri? Soedah makan, pagi hari . . bawa sangkar balam, djalan hilir moedik, nanti petang poelang lagi. Kalau rokok dan tembakau ta' ada, soeroeh beikan kepada isteri Adat jang begini, djika ditimbang dengan Boedi koerang baik sekali. Atau boleh kita pandang pada setengah negeri di Minangkabau ini, hanjalah perempoean jang bekerdja meti matian oentoek pentjari nafkah soeami dan anaknja.

Orang jang beloem merasa, adat jang begitoe koerang baik tandanja ia sendiri masih soeka diadi bapa radja sadja. Sjoekoer djoegalah!

Masih banjak lagi tanda tanda keboeroekkan praktijk adat kita akan tetapi saja ta'kan menoelis itoe semoeanja maloe kita kepada bangsa lain.

Saja tidak bermaksoed mengatakan adat djoedjoer lebih baik dari adat kita hanja saja maksoed dalam praktijk hal soeami isteri pada kebanjakkan bangsa kita masih dapat punten 3.

Toean KM.S.M. bertanja kepada saja: Mana jang baik kita sakit diroemah isteri atau diroemah saudara?

Djawab saja: Bagi saja lebih baik diroemah isteri sebab roemah isteri saja didirikan atas pentjaharian/kami berdoea boekannja meroempang Tau da saja bersaudara akan datang kerroemah saja Saja ta'maoe sakit diroemah saudara sebab ter ganggoe kesenangan saudara saja dengan bapak anaknja. Perloe sekali orang jang soedah beristeri dengan seboleh bolehnja memboeatkan roemah oen toek isterinja djangan soeka noempang noempang sadja, bjika kita soedah beroe mah sendiri dengan isteri baroelah terasa kebebasan kita baroelah terasa kewadjiban kepada isteri.

Orang jang seroemah sampai 4 atau 5 ftoe saja ta' perlioe ia akan bersenang hati waktoe dalam bilik masing, mesti biaik ketjil takoet nanti kedengaran oleh orang disebelah Ha ha ha!

Orang jang toe tak mentjoeak marjam ini ter toe aken membesarkan perkataan saja itoe

Ah soedahlah seenggoeh hal pertjampoeran jang jang sematjam itoe menggalikan hati Pada masa ini sepandjang pemandangan saja soedah moelai orang orang moeda bangsa kita tidak senang ting gal mencompang (semenda) itoe dalam noedjoem saja nanti nanti roemah bangsa kita di Minangka bau ini akan bertoekarlah dengan roemah model Barat sebab invloed Barat amat koeat sekali di hati bangsa kita Pertjajalah! Djadi roemah2 gadjah maharam itoe kalau kita teragak melihat dia per loe pergi nanti ke Museum Batawi.

salam,
A. LATIF.

Tambo Alam Menangkabau

Kenang-kerangan, mengadatkan perbandingan
(Mentjampoeri pergerakan zaman sekarang)
Diringkaskanoleh
(5) Km. Sm. Bintalamauer.

Menoeroet pikirankoe:

Dari Rantau Hilir, dari Rantau Moedik (Rantau Tikoe Pertamaan) dari Bandar Nan Sepoeloeh, dari Periangan Padang Pandjang, dari Pajlang nan 7 langgam, dari Boedi Tjantiago jang berloeboek nan Tigo dan Tandjoeng Nan Tigo, patoet benar ada leden jang akan poeloek berterpoer dimedan ke rapatan Menangkabau chrsad itoe, soepaja sem poerna dapat bagian Menangkabau jang doedoek digedoeng Mesangkabau itoe.

BAGIAN JANG KEEMPAT.

Sesoedah Soetan Malik Basa, Tjoematong Soe tan dan Simambang Soetan mendjadi penghoe loe di Periangan Padang Pandjang, lantas ninik mojang itoe bergelar Dt. Ketoemanggoengan Dt. Perpatih Nan Sebatang dan Datoek Seri Maha radja Nego. Waktoe ninik2 itoe toea moeda la ki laki „perempoean" disini terkenang poela oleh koe bagaimana masa dahoeloenja orang menganq kat penghoeloe itoe dengan didengar djoega soe ara [stem) dari perempoean perempoean sebab pada pikiran orang dahoeloe (agaknja) tidaklah laki laki sadja jang akan berpenghoeloe itoe dan tidaklah laki laki sadja jang akan beradja itoe, melainkan rataish semoeanja isi negeri itoe ber penghoeloe atau beradja kepada orang jang dipo batkan itoe, dan maoelah sekata negeri mengang kat penghoeloe dan maoelah sekata 'alam me ngangkat radja itoe: sebab penghoeloe akan me ngisi adat kepada negeri dan radja mengisi 'adat kepada 'alam baharoe boleh mendjadi penghoeloe dan mendjadi radja itoe. Sekarang koelihat dan dengar waktoe akan menggangkat penghoeloe atau radja (Kepala Negeri) tidaklah didengar soe ara perempoean dan tidaklah diberi barsoeara pe rempoean itoe, melainkan ditjoekoepkan sadja soe ara laki laki, pada hal perempoean itoe akan toe roet djadi kemenakan penghoeloe itoe dan toeroet djadi rajat radja itoe. Walaupoen perempoean2 toeroet djoega berhimpoen tetapi tidaklah di h ntak pikirannja banjalah kadar akan memasak sadja. Apakah sebabnja demikian? Tiadalah akoe tahoe!! Melainkan pada pikirankoe agaknja karena perempoean itoe dipandang orang kini tidak ber pikiran, itoelah sebabnja tidak diminta2k pikiran, nja didalam permoepakatan negeri.

Apakah pekerdjaan jang seroepa itoe tidak me rendahkan daradjat perempoean?? Dari pada pe rempoean2 bangsa kita raintak v'heid mentiari socami, moendar mandir didjalan raja, berkepit ta ngan dengan boedjang' lebih baik pada pikirankoe perempoean memintar soepaja sama2 didengar soe aranja didalam kerapatan waktoe memboeat ini itoe jang teri enting bagi negeri. Dan terpikirlah olehkoe kalau sekiranja didalam hal p'lih memilih leden benar Menangkabau seberaad jang akan diadakan ini, patoet benar diberi serta perempoe an bersoeara dan mengemoekakan oetoesan jang d'rasanja baik dan patoet djadi doedoek dimedan itoe. Dan ta cesahlah perempoean itoe toeroet dja di lid, karenakoe rasa itoe melanggar nan se pandjang adat, kalau2 terdjadi pekerdjaan „soem bang" (soembang doedoek soembang tegak soem bang perkataan d.l.l. Km).

Ada jang gandjil benar pergerakan zaman se karang. ja'ni pergerakan kini memberi serta perempoean bergerak tetapi merendahkan daradjat perempoean dan melanggar nan sepandjang adat, seperti memintak perempoean itoe dibebaskan dari hoekoeman ninik mamaknja, dan memin tak perempoean itoe soepaja vrijheid vrij men tjari laki vrij ini itoe. Tetapi gerakan sikoeno dahoeloe tidak begitoe, perempoean tak boleh bebas dari noekoem ninik mamaknja tak bo leh merdeka mentjari laki, atau memboeat ini itoe, tetapi perempoean itoe diberi serta ber tempoek didadalam kalangan kemadjoean nege ri dengan tidak merendahkan daradjat perem poean dan tidak melanggar nan sepandjang adat.

Setelah ninik kita jang bertiga tadi (Ketoemang goengan, Datoek Perpatih Nan Sebatang dan Da toek Seri Maharadja Nego) mendjadi penghoeloe di Periangan Padang Pandjang ja'ni mendjadi pre sident dari republiek Periangan Padang Pandjang maka baharoe ninik mamak kita itoe mendjadjah kesana kemari memboeat negeri kesana sini.

(Negeri2 mana dan bagaimana beliau2 itoe mem boeat negeri2 itoe tidahlah akan ditjeriterakrn disini, sebab terlaloe pandjang— Km—) (1)

Didalam beliau telah mendjadi pentoea dinegeri itoe, maka beliau bagilah tanah tanah itoe ma sing2 menoeroet negeri, jang beliau boeat ma sing2 dan beliau tanamilah ditiap tiap negeri itoe penghoeloe dan orang toea akan mendjaga kese lamatan negeri serta lainja. Ketoeroenan orang Loehak nan Tiga jang soedah koeseboetkan dida lam karangangan ini, itoelah jang kembang biak mendjadi boemi poetera itoe semoeanja dikatakan

OrangLoehak nan tiga

Masa itoe beloem lagi ada Laras nan Doea.

Masa itoelah ninik2 kita mentjoepak adat ma ngarang oendang pendjaga keamanan negeri ser ta isinja dan beliau terbitkanlah oendang oendang nan 4 pomatikan oendang oendang nan bernama „Simoembang djatoeh" (Ta'kan ditjeriterakan disi ni perdjalanan oendang oendang „Simoembang djatoeh" ini dan dari mana datangnja oendang itoe— Km)

Goenanja oendang nan 4 itoe dikarangkan tetoe tama penjelaraatkan negeri serta isinja serta har ta benda negeri soepaja djangan dengan moedah orang melakoekan lantoeng anlaja didalam negeri

" "

Sesoedah ber Loehak nan Tiga baharoelah ada ber Laras nan Doea ja'ni sesoedah datanglah eng gang dari laoet ditembak Datoek nan bertiga, be dil berboeni satoe detak tigä dentamnja.

Dengan pendek akoe katakan bangsa jang dika takan enggang jang datang dari laoet itoe boekan nja enggang jang sebenarnja melainkan adalah se orang manoesia bangsa hindoe djoega, datang de ngan sebocah bahtera tjoekoep dengan orang2nja.

(1) Membcaat negeri baroe itoe masih djoega la gi sampai kezaman Tjindoer Mata; kenanglah Indra poera mendjadi negeri baroe dizaman Tjindoer Mato hingga orang 20 Kota dan orang 14 Kota jang djadi orang Paoeh nan 14 banjak jang pergi ke Indra poera itoe memboeat negeri itoe menjebabkan berbelahan Dt. Radja Poetih di Paoeh nan 14 de ngan mandiang regent, Indrapoera Soetan Moha mad Sjah: karena asal oesoel ninik mojang man diang regen, itoe dari Paoeh nan 14. Demikianlah diterangkan kepadakoe oleh mandiang toeankoe regent toea di Indrapoera jang tinggal di Tapan masakoe djadi djaksa di Indrapoera itoe dita hoen 1882, koedjalang beliau ke Tapan itoe ber goeroe bertanja kepada beliau. Nistalah asal oesoel orang indrapoera itoe dari Tanah Darat hing ga masa toeankoe nobat dimasa hari raja, tidak maoe toeankoe Soetan Bakti gelar Soetan Parman ajah koe sembah sedang penghoeloe mantri nan 12 di Indrapoera itoe 'hobat dirotak sembah ta'dilmuja oleh toeankoe itoe dengan tangan dihadapkan ke Tanah Darat.

Dimasa VO Compania politiek VOC pen-apkan VOC boleh tetap bernjaga di Padang ini didjalankan politiek bersawin Dt. Rangkaja Ketjil dengan se orang poetri di Indrapoera dan dibawaklah poe ri itoe ke Padang ini, bersama sama orang Tana Darat (orang Paoeh nan 14) jang soedah beb rapa kali toeroen di Indrapoera itoe, hingga d Padang ini Melajoe djoega nama soekoenja. Ole sebab itoelah orang soekoe Melajoe di Padan ini doea baginja:

„Melajoe Taloek" namanja ialah jang kemba dari indrapoera itoe.

„Melajoe Darek" namanja ialah jang ke P dang ini dari Tanah Darat sadja kebanjakn orang nan XX sedang orang nan XX itoe kebanja an daratnja di XX kota, oleh itoelah bernama „oran nan 20" lawan orang Paoeh nan bernama „Na 14" sedang orang Paoeh nan 14 itoe, poen berl wan poela dcheloeloe dengan orang di Padang in hingga deheloe djadi sebaetan „bak orang Paoe dio orang Padang" karena orang di Padang keb nakan asalnja dari XX kota sedang orang soeko Melajoe jang dari Indrapoera itoe; ada jang ke Indr poeranja dari sebelah S Pagoe tetapi ke Soeng Pagoenja atsalnja ada djoega jang dari 14 dan 2 kota, hingga gelar2 sebelah ke Soengai Pago Lenggang Malenggang d. l. l. ada belahannj di XX kota pendeknja dari Periangan Padang Pa dang tidak teroes sadja ke Soengai Pagoe melai kan leb h dahoeloe dari Periangan Padang Pa dang ketempat tempat jang dekat ke Periangan Padang Pandjang ialah 20 kota dan ada jang k Koetoeng 13 namanja; diafdeeling Agam sekaran ini (sebelah ke Padang Tarap negeri si Mandjo Hai dan sesoedahnja orang Koeboeng 13 itoe pinda kesebelah Selatan baroelah ada seboetan „la djaoeh Koeboeng dari Agam".

" "

Lain daripada Indrapoera itoe, ada lagi negari jang baroe diperboeat oleh orang Tanah Darat Djaw Tambangan dalam 3 à 400 tahoen ini.

Negeri Djawo Tambangan itoe ialah negeri Boedi Tjantiago sebelah ke Soempoe Melalo di ondera deeling Padang Pandjang sekarang ini, diperboeat oleh orang larae Boedi Tjantiago itoe, negeri jang sekarang bernama Loeboek Basoeng, Loeboenja ma rekaitoe dari danau Manindjau mengbilirkan so ngai jang menghilir dari danau itoe bermoeara ka Tikoe, masa itoe anak2 merekaitoe ketjil2 ber tangis2an, diantokan oleh merekaitoe maka soenga itoe bernamalah „batang Antokan" hingga sampai sekarang bernama „Batang Antokan"dan dinilirna nja ada bersarang boeaja, maka tempat itoe sam pai sekarang bernama „Sarang Boeaja".

Bernama Loeboek Basoeng karena diasenoak loeboek ada banjak toembooh „basoeng" (sedjinis toembooh'an).

" "

Itoepoen dalam 4 à 50 tahoen ini masih djoega tag orang Tanah Darat memboeat negeri baroe kesa belah pesisir ini, ialah masa Djamait gelar Datoe Negeri djadi larashoofd IV Kota di Oud Agam tid sedap dihati orang Seberang Stanok karena jang disoekai oleh merekaitoe Datoe' Kajo hendaka djadi larashoofd merekaitoe, maka orang Seberan Stanok itoe pindahlah kesebelah Loeboek Basoeng jang sekarang telah mendjadi negeri poela berna ma Kampoeng Pinang antara Loeboek Basoeng dengan Tikoe.

D. S. MAHARADJA.

MERINDOEI O. M. DAN S. M.

Pengarlah ini saja bertjeritera
kepada toean sekalian rata
Dengan sebenarnja saja berkata
sebab mengimpi mendjadi tjinta.

Waktoe tidoer malamnja hari
badan panas lagipoen ngeri
Baroe terkelap mimpi mengedari
seorang besteller roepa berlari

Besteller dekat soedahlah tentoe
mengoendjoekan benda kepada akoe
Boesa lipatan roepanja itoe
teroes koe ambil laloe dipangkoe.

Dilihat apa gerangannja
setelah dibatja pada kepalanja
Boesa lambar soerat kabaritoe roepanja
O. M. dan S. M. malah djadinja.

Djoewal Moerah

Boleh dapet beli

Brapa soeka

Lekas amper habis rembours tida dikirim

AANGETEEKEND 30 CENT

Loterij

premieleening Batavia

f 12.50.

TARIKNJA TENTOE 15 APRIL 1921.

Hoofd prijs f 200000.—
tweede „ „ 10000.—
derde „ „ 50000.—

misi banjak prijs

Kho Sioe Tik

1354 SEMARANG.

Pergerakan raijat dalam kalangan „handel".

Hargailah Oesaha bangsa Toewan-Toewan (raijat H. B.)

Belilah aandeel dari:

„N.V. HANDEL MIJ WADJO."

PASSEBESTRAAT-MAKASSAR (CELEBES).

Besluit S. p. j. m. G. G. ddo. 16 Juni 1920 no. 32.
Besar kapitaal f 100.000 atas 2000 aandeelen a f 50

Sekarang didjoewal dengan harga (koers) f 68.-tiap' aandeel.

Berdagang roepa-roepa hasil boemi (producten).

Menerima Commissie dengan potongan jang paling enteng.

Mentjahari perhoeboengan dagang dilain negeri.

3375 **Directeur,**

Manda daeng Mambani.

amat bergoena sekali bagi pemoeda[2].

Kitab

'Ilmoe bahasa Melajoe

DAN

Hoekoem Menoelis

BAROE TERBIT POELA

terkarang oleh

M. gt. A. M. S.

jaitoe oleh ANKOE MACHOEDOEM SATI sekarang di

(PADANG PANDJANG)

harga satoe f 1.50

lain onkost kirim

tidak berapa banjak lagi

Lekasiah pesan pada **Soetan Maharadja** TOKO & DRUKKERIJ ORANG ALAM MINANGKABAU PADANG.

Soedah Sedia.

Ditoko Orang Alam Minangkabau soedah sedia boeat djoeal kertas blanco not (Notenblik) bergoena boeat toekang muziek dan lain sebagainja dalang bell.

Roepa[2] boekoe tjerita

dan sair' serta peroekoenan jang terkandoeng dalam Igama Islam.

Nama' kitab jang ada sekarang:

Kitab pemimpin ketjil dari arti kata' Melajoe dikarang oleh **B. T. Emas** schoolopziener SOENGAI PENOEH harga 1 kitab	f 1.50
„ ilmoe hoekoem menoelis dan ilmoe bahasa Melajoe terkarang oleh A. M. S. harga satoe	„ 1.50
Tjerita NONA MARTA, hidoep jang sengsara dan perijntaan jang ngeri, hoeroef B'anda 1 boekoe tammat	„ 2.
Sjair tjerita SITI ZAHARI djilid I. Perijntaan jang membawa maoet	„ 1.
„ „ TJINDOER MATA djilid III hoeroef Belanda	„ 0.90
„ „ „ „ „ IV „ „	„ 1.
„ „ „ „ „ V „ „	„ 1.
Oendang' dan peratoeran berperkara dihadapan Hakim District di Poelau Perija Barat dan Tapian Na Oeli bahagian I dan II dalam perkara persangketaan dan perlanggaran hoeroef Belanda	„ 1.50
Boekoe bianoe soerat nikah bergoena boeat pegawai nikan	„ 4.
„ „ „ roedjoe	„ 4.
„ „ Thalak islam	„ 4.
„ Kasboek wang negeri	„ 8.50
„ Penaksir Belasting	„ 8.
Sjair nas hat agama ka arran SJECH M. ZEN Fort v/d Capellen harga	„ 1.
„ tjerita MALIN DEMAN djilid I	„ 1.
„ „ „ „ „ II	„ 1.
„ „ „ „ „ III	„ 0.75
„ „ SOETAN PALEMBANG hoeroef Arab djilid I	„ 1.50
„ „ „ „ „ II	„ 1.35
„ „ SOETAN PENGADOEAN djilid I isi 191' katja hoeroef Arab	„ 1.50
„ „ „ „ „ II	„ 1.25
Nazam Nabi Allah Joesoef hoeroef Arab djilid I	„ 1.
„ Joesoef djilid II hoeroef Arab	„ 0.75
„ Soenoe hoeroef Arab	„ 0.25
Kitab so'al djawab dari sifat 20	„ 0.50
Targiboennas karangan SJECH MOHD. DALIL Bajang menjatakan kelebihan 25 satoe' nabi	„ 1.50
Bidajatul 'awam dan Masjawarat alichwan (sjair Sipat 20 dan roepa' sjair) hoeroef Arab	„ 1.
Arsadiigoelam menjatakan ilmoe toehid (sjahadat) roekoen islam dan roekoen iman, hoekoem akal dan lain' jang terkandoeng oentoek agama Islam	1.—

en lain' boekoe djoega ada sedia.

Semoea harga kitab jang tersebeut lain dari onkost kirim.
Orang jang beli banjak akan didjoeal lagi boleh dapat potongan.
Perkakas' toelis seperti: Postpapier, enveloppen enz ada sedia dari segala roepa.
Boleh soerooh tjitak segala roepa tjittakan.
Djoega menerbitkan soerat chabar harian „OETOESAN MELAJOE" jang dibatja beriboe' bangsa Melajoe dan lain' bangsa en „SOENTING MELAJOE" (jaitoe soerat chabar perempoean) terbit sekali seminggoe.

Kitab' jang beloem sedia, lagi dalam dikerdjakan.

Sjair tjerita SITI ZAHARI djilid II	
„ „ SITI BAHERAM. Pemboenoehan jang ngeri di Pariaman I en II	
„ Radja Perempoean dalam negeri Pagaroejoeng di Alam Minangkabau dan Tjindoer Mata djilid I hoeroef Belanda	„ 0.60
„ „ „ „ „ II	„ 0.75
„ Kalkoen oentoek mempeladjari dari hal sepoeh emas hoeroef Belanda	„ 0.25
„ tjerita HASAN HOESIN dan MOHD. ALI HANAPIAH dengan RADJA JAZID, hoeroef Arab	„ 1.
„ Moenawir'lkoeloeb tjerita moela dari kedjadian noer dan nabi Adam dan nabi Lahir sampai pada tjerita Kiamat hoeroef Arab	„ 0.75
Nazam SITI SAOEJAH hoeroeh Arab	„ 0.25
„ SOENOER hoeroef Arab	„ 0.25
150 Teka-teki dengan penerkanja hoeroef Belanda	„ 0.25
Do'a dan sjarath menjembahjangkan mait	„ 0.25
Madjmoe' Moesta'mal jaitoe roekoen dan sjarat sembahjang oleh SECH MOHD. DALIL Bajang	1.50

Dengan banjak hormat

SOETAN M H ARDJA

DRUK: O. A. („MINANGKABAU")

PADANG.